

**KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN DALAM NOVEL *SENDIRI* KARYA TERE LIYE
SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN DI SMA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Aninda Paramitha Putri
21110046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN DALAM NOVEL *SENDIRI* KARYA TERE LIYE
SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI BOJONEGORO
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

Aninda Paramitha Putri

21110046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan
Dalam Novel *Sendiri* Karya Tere Liye Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Di
SMA disusun oleh:

Nama : Aninda Paramitha Putri

Nim : 21110046

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian
skripsi.

Bojonegoro, 09 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. MASNUATUL HAWA, M.Pd

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



JOKO SETIYONO, M.Pd

NIDN. 0724128701

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri Karya Tere Liye* Serta Relevansinya dengan Pendidikan di SMA” yang disusun oleh:

Nama : Aninda Paramitha Putri

NIM : 21110046

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, 21 Juli 2025.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris



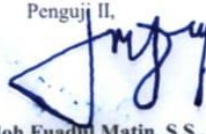
Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN 0727028703

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Jika kita menginginkan sesuatu maka kita harus berusaha meraihnya dengan cara berdoa, penuh semangat, dan tanpa kenal lelah, karna suatu pencapaian akan berhasil kita dapatkan jika kita mau berusaha untuk mendapatkannya.”

“Jangan lupa persiapkan hari esok mulai hari ini agar esok kamu bisa menikmati hasil persiapan dari masa mudamu itu di masa tuamu kelak.”

“Jangan lupa bahagiakan orang-orang yang kamu sayangi, karna bisa membahagiakan mereka adalah hal yang paling berharga di hidupmu.”

“Jangan tumbang sebelum semuanya tercapai, jika kamu lelah ingat wajah keluargamu dan beberapa manusia yang pernah menghinamu.”

“Hidup itu harus terus berusaha dan berjuang selagi kita masih muda. Agar kelak di hari tua kita tinggal menikmati hasil usaha dari perjuangan kita di waktu muda dulu bersama keluarga cemara kita kelak”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri* Karya Tere Liye Serta Relevansinya dengan Pendidikan di SMA” dengan baik. Sekripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Bapakku Achmadi tercinta, terima kasih atas semua doamu, perjuanganmu, dukunganmu, dan nasehatmu yang bisa mengantarkanku hingga di posisiku sekarang, semoga kelak aku segera bisa membalas semua jasa dan pengorbananmu dengan semua pencapaianku.
2. Ibuku Siti Farikatul Ikhwati tercinta, terima kasih atas semua doamu, perjuanganmu, dukunganmu, dan nasehatmu yang bisa mengantarkanku hingga di posisiku sekarang, semoga kelak aku segera bisa membalas semua jasa dan pengorbananmu dengan semua pencapaianku.
3. Keluargaku tersayang terutama adekku Kurniawan Dwi Yulianto, terima kasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.
4. Danang Inderawan Permana, terima kasih Danang telah menemaniku, mendukungku, berjuang bersamaku dan selalu ada untukku mulai dari SMA hingga saat ini.
5. Terima kasih pada bapak Ibu dosen yang telah memberiku banyak ilmu selama 4 tahun. Semoga ilmu yang engkau berikan bisa selalu bermanfaat untukku di masa depan dan menjadikan sebuah keberkahan di dalam hidupku.

6. Terima kasih kepada Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd. Selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang selalu baik hati dan sabar membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih almamaterku tercinta, IKIP PGRI BOJONEGORO, sudah menjadi tempatku menuntut ilmu semoga selalu jaya.
8. Terima kasih teman-teman dan orang-orang baik yang selalu membantuku, menyemangatiku dan mendoakanku.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aninda Paramitha Putri

NIM : 21110046

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

"Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri Karya Tere Liye Serta Relevansinya dengan Pendidikan di SMA.*" Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



ANINDA PARAMITHA PUTRI

21110046

ABSTRAK

Aninda, P. (2025). Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri* Karya Tere Liye Serta Relevansinya dengan Pendidikan Di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Masnuatul Hawa, M.Pd. (2) Joko Setyono, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci- Karakterisasi, Tokoh utama, Nilai pendidikan, Novel, Pembelajaran di SMA

Karakterisasi pada tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan di dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye serta relevansinya dengan pembelajaran di SMA mempunyai tujuan yakni mendeskripsikan karakterisasi pada seorang tokoh utama beserta nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel *Sendiri* Karya Tere Liye. Selain itu digunakan untuk bahan referensi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas XII SMA N 2 Cepu yang dilakukan pada semester genap pada bulan November sampai bulan Juni tahun 2025. Sumber data pada penelitian ini yakni novel *Sendiri* Karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Pengecekan keabsahan data di dalam penelitian ini dengan memakai cara triangulasi data. Dari hasil analisis data pada novel *Sendiri* karya Tere Liye menunjukkan bahwa pada novel ini terdapat berbagai karakter-karakter yang dimiliki oleh tokoh utama yakni Bambang dan Susi yang mempunyai 10 macam karakter, karakter yang dimiliki Bambang dan Susi diantaranya (1) karakter baik terdapat 5 data (2) karakter optimis terdapat 5 data, (3) karakter berimajinasi terdapat 5 data, (4) karakter sabar terdapat 3 data, (5) karakter pekerja keras terdapat 3 data (6) karakter rendah hati terdapat 3 data, (7) karakter kreatif terdapat 3 data, (8) karakter cerdas terdapat 3 data, (9) karakter pantang menyerah terdapat 4 data dan (10) karakter semangat terdapat 3 data. Selain itu ditemukan juga 3 nilai-nilai pendidikan pada novel *Sendiri* karya Tere Liye seperti (1) nilai moral terdapat 4 data, (2) nilai sosial terdapat 4 data, dan (3) nilai budaya terdapat 4 data.

ABSTRACT

Aninda, P. (2025). Characterization of Main Characters and Educational Values in the Novel Sendiri by Tere Liye and Its Relevance to Education in High School. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Masnuatul Hawa, M.Pd. (2) Joko Setyono, S.Pd., M.Pd.

Keywords- *Characterization, Main Characters, Educational Values, Novel, Learning in High School*

The characterization of the main character and educational values in the novel *Sendiri* by Tere Liye and its relevance to learning in high school has the aim of describing the characterization of a main character along with the educational values contained in the novel *Sendiri* by Tere Liye. In addition, it is used as a reference material for Indonesian language learning in high school. In this study, a qualitative descriptive approach was used. This research was conducted in class XII of SMA N 2 Cepu which was conducted in the even semester from November to June 2025. The data source in this study was the novel *Sendiri* by Tere Liye. The data collection technique used reading and note-taking techniques. Checking the validity of the data in this study used data triangulation. From the results of data analysis in the novel *Sendiri* by Tere Liye shows that in this novel there are various characters owned by the main characters namely Bambang and Susi who have 10 types of characters, the characters owned by Bambang and Susi include (1) good characters there are 5 data (2) optimistic characters there are 5 data, (3) imaginative characters there are 5 data, (4) patient characters there are 3 data, (5) hardworking characters there are 3 data (6) humble characters there are 3 data, (7) creative characters there are 3 data, (8) intelligent characters there are 3 data, (9) never give up characters there are 4 data and (10) enthusiastic characters there are 3 data. In addition, 3 educational values were also found in the novel *Sendiri* by Tere Liye such as (1) moral values there are 4 data, (2) social values there are 4 data, and (3) cultural values there are 4 data.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri* Karya Tere Liye Serta Relevansinya dengan Pendidikan di SMA.” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI BOJONEGORO. Keberhasilan penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M. Pd. selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO ;
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI BOJONEGORO
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI BOJONEGORO terutama seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran guna perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di dunia pendidikan serta bagi pembaca umumnya.

Bojonegoro, 09 Juli 2025



ANINDA PARAMITHA PUTRI

NIM: 21110046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR	18
A. Kajian Pustaka.....	18
B. Kajian Teori	21
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Teknik Validasi Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Karakterisasi Tokoh Utama dalam novel Sendiri Karya Tere Liye.....	50
2. Analisis Nilai Pendidikan Novel Sendiri Karya Tere Liye	55
B. Pembahasan	57
1. Karakterisasi Tokoh Utama dalam Novel Dua dalam Novel Sendiri Karya Tere Liye.	57
2. Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Sendiri Karya Tere Liye	87
3. Relevansi Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan pada Novel Sendiri Karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.	94
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran	98

DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN.....	104
LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	105
LAMPIRAN 2 SINOPSIS.....	120
LAMPIRAN 3 SAMPUL DEPAN NOVEL SENDIRI KARYA TERE LIYE.....	121
LAMPIRAN 4 SAMPUL BELAKANG NOVEL SENDIRI KARYA TERE LIYE.....	122
LAMPIRAN 5 BIOGRAFI PENGARANG.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Macam-macam karakter	34
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Karakterisasi Tokoh Utama Susi.....	52
Tabel 4.2 Hasil Analisis Karakterisasi Tokoh Utama Bambang.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel Sendiri Karya Tere Liye	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar3. 1 Waktu Penelitian.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

(Saragih., dkk 2021) sastra merupakan sebuah kreativitas dan imajinasi dari seseorang yang ditunjukkan dalam sebuah karya sastra dengan menggunakan bahasa yang indah dan menarik. Hasil kreativitas dan imajinasi tersebut dapat berupa sebuah karya yang berbentuk lisan dan tulisan. Karya sastra yang dihasilkan bisa berasal dari perasaan penulis yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra merupakan sebuah karya yang dihasilkan dari proses kreatif pengarang.

Proses kreatif tersebut dapat bersumber dari berbagai macam sumber utamanya adalah pengalaman kehidupan. Sastra menggambarkan manusia dengan berbagai tindakannya sebagai bentuk usaha mencapai cita-cita dan tujuannya. Noor (2019) sastra juga dapat diartikan sebagai ekspresi dari pemikiran pengarang yang dituangkan ke dalam sebuah karya. Sastra terbagi atas tiga bagian yaitu drama, puisi, dan prosa. Prosa memiliki berbagai macam arti, salah satunya termasuk ke dalam karya sastra fiktif yang memuat cerita menarik dan memotivasi.

Sastra yang berupa suatu hasil kreativitas dari seorang pengarang yang bersumber pada kehidupan manusia secara langsung dengan melalui suatu rekaan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Pengimajian di dalam sebuah sastra berguna untuk dapat memberikan suatu gambaran yang jelas,

dapat menimbulkan suasana khusus, dan dapat membuat hidup gambaran yang ada di dalam pikiran dan penginderaan seseorang. Selain itu, sastra juga berguna untuk dapat menarik perhatian dan memberikan kesan mental atau sebuah bayangan visual dari si penyair (Saragih., dkk 2021).

Menurut Herman (2019) sastra merupakan sebuah ungkapan dari perasaan dan pemikiran penulis dalam bentuk gambaran tertentu yang bisa membangkitkan daya tarik pembacanya. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah suatu bentuk imajinasi dan kreativitas penulis dengan menggunakan bahasa yang indah agar membuat pembaca tertarik untuk membacanya.

Karya sastra merupakan sebuah rekaan atau khayalan dari penulis, artinya rekaan adalah sebuah kisah yang dituangkan tidak sama persis dengan kehidupan nyata. Karya sastra merupakan sebuah hasil kreativitas yang timbul dari perasaan penulis kemudian diekspresikan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu estetika (keindahan). Noor (2019) berpendapat bahwa karya sastra adalah hasil ciptaan manusia yang memiliki nilai estetika dalam seni.

Namun sastra tidak lepas dari kehidupan nyata karena pada dasarnya imajinasi sebagai sebuah karya sastra. Kebenaran yang ada di dalam sebuah karya sastra yang diciptakan berdasarkan sebuah kebenaran dari kreativitas dan imajinasi pengarang itu sendiri. Meskipun karya sastra yang diciptakan penulis bersifat rekaan atau khayalan dari penulis, karya sastra itu sendiri diciptakan tetap berpedoman dengan realitas pada kehidupan nyata.

Pemikiran yang dihasilkan berasal dari wawasan, pengetahuan, pengalaman pribadi ataupun kehidupan di lingkungan sekitar penulis. Dengan kreativitas serta imajinasi yang dimiliki penulis dapat menuangkan sebuah ide yang nantinya akan menghasilkan sebuah karya sastra. Hasil dari ide penulis dapat berbentuk sebuah karya sastra seperti novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain. Masing-masing bentuk karya sastra ini mempunyai nilai dan ciri khas tergantung isi dan jalannya cerita yang dibuat.

Salah satu karya sastra yang berisi tentang cerita kehidupan sehari-hari adalah novel. Novel adalah suatu karangan prosa yang terkenal karena di dalamnya mengandung sebuah cerita yang akan menunjukkan sikap dan watak seseorang yang sedang diceritakan penulis (Lubis, F. W.2020).

Dalam hal ini (Ismawati, 2013) berpendapat bahwa suatu apresiasi sastra merupakan suatu kegiatan yang menggali, menggeluti, memahami dan menikmati ciptaan sastra hingga tumbuh sebuah pengetahuan, pengertian, kepekaan, pemahaman, penikmatan dan penghargaan terhadap terciptanya sastra.

Menurut Ilham., dkk (2022) apresiasi sastra merupakan suatu cara dari seorang untuk menghargai sebuah karya sastra dengan cara lebih memahami tentang cara pembuatan suatu karya sastra, memahami isi dalam karya sastra, serta perlu melakukan sebuah penghayatan yang lebih baik sehingga seorang pendengar sangat menikmati sebuah ciptaan karya sastra yang bagus dan baik. Apresiasi ini juga merupakan salah satu kegiatan dimana seorang penulis dapat menghargai sebuah karya sastra dengan penuh penjiwaan serta penghayatan tinggi terhadap sebuah karya sastra.

Adapun pendapat dari Noor (2019) mengemukakan bahwa apresiasi sastra adalah suatu cara agar seseorang bisa menikmati sebuah karya sastra sehingga timbulah sebuah penghargaan dari diri kita terhadap sebuah karya sastra tersebut.

Saragih., dkk (2021) novel yakni suatu karya sastra yang totalitas bersifat artistik. Arti dari karya sastra yang bersifat artistik merupakan karya sastra yang melukiskan seorang tokoh di dalam cerita, gerak serta adegan di dalam kehidupan nyata yang berada dalam sebuah alur atau sebuah keadaan yang agak kacau atau kusut karena adanya konflik, bahkan biasanya tokoh dapat ikut mengalami seperti kehidupan nyata yang dihadirkan oleh penulis.

Adapun pendapat menurut (Purnamasari., dkk 2017) novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus dari seseorang dan orang sekelilingnya dengan lebih menonjolkan watak tokoh dan sifat tokoh yang ada di dalam cerita. Masing-masing bentuk suatu karya sastra memiliki ciri khas yang di dalamnya adalah karakter tokoh yang terdapat pada karya sastra novel.

Novel biasanya menggambarkan tokoh beserta kegiatannya melalui tulisan secara detail dan dramatis. Kegiatan di dalam novel diatur oleh alur yang sudah ditentukan. Novel sangat digemari karena cerita yang disuguhkan oleh pengarangnya mampu membawa pembaca merasakan perasaan atau kondisi dalam novel tersebut, utamanya jika karya tersebut berasal dari kisah kehidupan nyata dan memiliki nilai budaya yang dekat dengan masyarakat. Namun, pemilihan teknik pembuatan novel dilakukan secara selektif sehingga

cerita yang disampaikan mampu membawa pesan kehidupan dengan cara menghibur. Cara tersebut tentunya akan membuahkan suatu cerita yang akan menambah daya tarik bagi pembaca. Biasanya cerita pada novel bermula ketika muncul masalah di dalam novel tersebut, kemudian cerita akan berakhir ketika masalah tersebut dapat diselesaikan.

Novel menjadi bacaan yang sangat digemari karena biasanya novel dekat dengan kondisi masyarakat. Novel biasanya berisikan sebuah bacaan bersifat artistik, yaitu bacaan yang bersifat indah. Novel juga biasanya berupa sebuah karya yang dibangun secara runtut dan memiliki kompleksitas yang tinggi, sehingga kisah-kisah yang diceritakan di dalam novel sangatlah panjang. Satu kisah tidak selalu disajikan dalam satu buku, namun bisa beberapa buku yang saling berkaitan.

Novel memiliki unsur-unsur yang saling melengkapi untuk membangun cerita yang indah. Unsur-unsur pembangun sebuah novel umumnya terbagi menjadi dua, yaitu unsur ekstrisik dan intrisik. Unsur ekstrisik adalah unsur pembangun yang tidak tertuang langsung dalam karya sastra namun mempengaruhi makna, interpretasi, serta pemahaman terhadap karya yang diciptakan seperti latar belakang pengarang, sejarah, kebudayaan, sosial-politik, lingkungan, reaksi pembaca, hingga analisis psikologi. Sedangkan unsur intrinsik adalah unsur-unsur pembangun yang terlibat langsung dalam pembuatan novel seperti tema, alur, gaya bahasa, latar, sudut pandang, amanat yang terdapat di dalam novel, serta tokoh sebagai pelaku di dalam sebuah novel.

Karakter tokoh adalah suatu penggambaran tentang seseorang pada suatu cerita yang ditampilkan. Karakter bisa disebut juga sebuah kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Kepribadian dianggap sebagai sebuah sifat seseorang yang diperoleh dari didikan seseorang. Kepribadian dianggap sebagai sebuah sifat seseorang yang diperoleh dari didikan yang berasal dari lingkungan seseorang untuk bertumbuh kembang.

Karakter tokoh mempunyai aspek penting karena tugasnya adalah untuk mengekspresikan peran di dalam suatu jalannya cerita untuk menyampaikan suatu gagasan atas perasaannya. Dalam cerita novel, karakter merupakan hal penting yang tidak boleh terlewatkan, karena tugas utamanya untuk menyampaikan cerita pada tujuan tertentu dari cerita yang dibawakan (Santosa dan Wahyuningtyas, 2010).

Karakter tokoh biasanya dapat berupa sebuah sifat seorang tokoh, watak seorang tokoh, atau suatu kebiasaan yang diberikan oleh pengarang kepada tokoh di dalam sebuah cerita. Karakter tokoh dapat disebut juga penokohan atau perwatakan. Di dalam sebuah karakter tokoh hal yang paling penting di dalam sebuah karya sastra yang dijadikan representasi nilai-nilai, konflik, serta pertumbuhan yang akan membentuk sebuah cerita. Karakter merupakan hal yang penting karena adanya karakter yang ada di sebuah cerita dapat menjadikan cerita tersebut lebih hidup dan membuat cerita tersebut menjadi menarik sehingga pembaca bisa menikmati isi jalannya cerita yang disampaikan dari suatu karya sastra seperti novel.

Karakter merupakan sifat seseorang atau sekelompok orang yang melekat dan akan mempengaruhi cara pengambilan keputusan, meyakini, dan

merasakan. Karakter bisa menjadi ciri dari seseorang atau sekelompok. Karakter dapat dibentuk dari lingkungan, status sosial, ataupun hal lain yang berasal dari diri sendiri. Karakter yang baik akan mendasari manusia dalam bertindak positif, sedangkan karakter yang buruk membuat manusia bertindak negatif.

Dalam sebuah karya sastra memiliki tokoh yang berlaku sebagai pelaku cerita. Setiap pelaku cerita memiliki karakter yang berbeda-beda. Menurut Omeri (2015) karakter adalah sebuah perpaduan antara etika, moral, serta akhlak seseorang yang lebih menitikberatkan pada suatu perbuatan, tindakan maupun perilaku manusia agar dapat dikatakan baik atau buruk, maupun benar atau salah.

Karakter juga diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak serta budi pekerti yang menjadi sebuah ciri khas dari seseorang Indrawan (2014). Maka dari itu sebuah karakter biasanya juga berupa sebuah perilaku relatif permanen yang biasanya bersifat baik atau kurang baik dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sebuah perilaku atau tindakan seseorang yang bersifat permanen yang berasal dari etika, moral serta akhlak yang dapat memberikan kesan baik dan buruk dari perilaku seseorang tersebut. Psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra (Suprpto., dkk 2014).

Pada umumnya karakterisasi dapat disesuaikan dengan tokoh yang ada di dalam cerita, misalnya pada karakter tokoh utama pada novel *sendiri* karya Tere Liye yang menurut penulis memiliki daya tarik, seperti tokoh utama

dalam novel ini adalah Bambang dan Susi. Bambang dan Susi menjadi tokoh utama yang ada di dalam novel ini, karena mereka yang lebih sering dimunculkan di dalam jalannya cerita. Penggambaran karakter tokoh yang detail dan utuh membuktikan bahwa tokoh tersebut adalah tokoh utama.

Tokoh merupakan seorang yang bertugas untuk membawa pesan dan untuk menyampaikan amanat dari cerita yang dibawakan. Menurut Cindy (2021) tokoh dapat diartikan sebagai seorang atau sekelompok orang yang biasanya ditampilkan di dalam sebuah karya sastra yang berbentuk naratif, sehingga para pembaca bisa melihat sebuah kecenderungan yang sedang dieskpresikan oleh seseorang secara baik melalui ucapan maupun sebuah tindakan yang sedang dilakukan seseorang.

Dalam cerita novel terdapat pelaku yang di dalamnya selalu muncul kehadirannya atau bisa disebut sebagai tokoh utama. Tokoh utama adalah tokoh yang selalu muncul di dalam cerita yang berperan sebagai aktor ataupun sebagai objek peristiwa terjadinya sebuah konflik yang ada di dalam cerita.

Menurut (Nurgiyantoro, 2015) tokoh utama adalah seorang tokoh yang sering muncul dalam cerita dan selalu ditonjolkan keberadaannya. Tokoh utama menjadi poin penting yang utama dari sebuah cerita yang sedang dibawakan, seperti novel *Sendiri* karya Tere Liye tokoh utamanya adalah tokoh Bambang dan istrinya bernama Susi, tokoh ini selalu muncul dari awal cerita sampai akhir cerita.

Dapat dikatakan bahwa tokoh utama ini adalah objek penting yang ada di dalam jalannya sebuah cerita, karena tokoh utama tersebut mempunyai peran penting di dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye, tanpa adanya tokoh utama

tersebut, cerita novel ini akan menjadi monoton dan tidak menimbulkan rasa penasaran dan menegangkan sehingga membuat pembaca menjadi bosan dan sulit memahami bagaimana isi jalan ceritanya.

Ketika pembaca membaca novel dan karya sastra lainnya, pembaca akan memiliki perasaan seperti melihat kisah hidup dari masing-masing karakter dalam novel tersebut. Pengarang menonjolkan tokoh dengan tujuan untuk memberitahu dan menyampaikan bagaimana perasaan tokoh dalam cerita yang dibawakan atau diceritakan dengan tujuan untuk membuat cerita menjadi lebih menarik dan terasa lebih nyata.

Penulis mengartikan bahwa seseorang mempunyai kepribadian karakter yang berbeda-beda dan kalau ada karakter yang sama karakter tersebut hanya secara kebetulan, seperti tempramen pada lingkungan sekitar, humoris, kerja keras, pantang menyerah dan masih banyak lagi karakter serta kepribadian yang dimiliki masing-masing orang. Dalam sebuah karya sastra khususnya novel, terciptalah sebuah konflik yang terjadi di dalam cerita yang sengaja dibuat oleh penulis.

Pada dasarnya karya sastra novel ini bukan hanya sekedar untuk diciptakan, dinikmati, dan hanya sekedar benda yang tidak ada artinya namun tujuan diciptakannya adalah untuk memberitahu kepada pembaca agar memahami dan mengambil suatu pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing tokoh yang ditampilkan dari segi perwatakannya atau penempatan tokoh itu sendiri di dalam cerita yang dibawakan. Selain karakterisasi tokoh, dalam cerita novel juga tidak lepas adanya permasalahan atau konflik-konflik peristiwa yang sengaja dibuat oleh penulis. Dalam

membaca suatu karya sastra, seseorang tidak langsung mempelajari mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam cerita.

Nilai pendidikan adalah salah satu jenis nilai atau ajaran yang terkandung dalam suatu objek penelitian yang bertujuan untuk memberikan dampak atau nilai positif bagi setiap pembacanya. Nilai pendidikan ini sendiri merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mampu membuat orang untuk berbuat positif dalam kehidupan nyata. Nilai pendidikan pada suatu novel ditujukan untuk menanamkan hal positif yang dapat mempengaruhi seorang pembaca melalui bentuk penyampaian pesan-pesan dalam suatu cerita. Nilai pendidikan ini diharapkan mampu dipahami dan dihayati oleh setiap orang dalam berpikir maupun sebelum melakukan suatu tindakan tertentu.

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sebuah karya sastra ini diharapkan dapat membuat pribadi seseorang menjadi individu yang sosial dan bermoral di lingkungan sekitar. Nilai pendidikan yang berupa nilai-nilai yang bisa mendidik seorang manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna di dalam kehidupan. Nilai-nilai pendidikan bisa didapatkan melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya untuk mendewasakan dirinya sendiri. Nilai-nilai pendidikan bisa diimplementasikan dalam berbagai bidang, misalnya seperti pendidikan formal, sastra, serta kehidupan sehari-hari

Sendiri adalah sebuah novel karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit Sabak Grip pada tahun 2024. Novel ini adalah sebuah novel yang menggambarkan konflik batin dari tokoh utama yang berhubungan dengan konflik batin serta tingkah laku maupun aktivitas kejiwaan orang yang telah

dialami oleh tokoh. Novel *Sendiri* karya Tere Liye ini menceritakan tentang kehidupan seseorang pria tua yang sudah ditinggal meninggal istrinya. Seorang pria tersebut ditinggal meninggal oleh istrinya setelah beberapa waktu yang sangat lama setelah ia menikah. Setelah ditinggal meninggal istrinya yang bernama Susi, tokoh Bambang mendapatkan sebuah tantangan untuk bertemu istrinya melalui mesin waktu dengan cara berada di alam lain.

Novel *sendiri* ditulis oleh Tere Liye, Tere Liye adalah penulis karya sastra dan akuntan yang berkebangsaan Indonesia. Melalui novel Hafalan Sholat Delisa yang Tere Liye mampu menerbitkan lebih dari 50 novel dalam sepanjang karier menulisnya. Genre yang biasanya digunakan oleh Tere Liye dalam membuat karyanya yakni seperti Roman, Keluarga, Religi, Aksi, Petualangan dan Penggalan Kehidupan. Adapun karya Tere Liye yang sangat populer seperti novel : *Pulang, Hujan, Bumi, Tentang Kamu, Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, dan masih banyak lagi.

Alasan peneliti memilih novel *Sendiri* karya Tere Liye sebagai kajian penelitian ini karena novel *Sendiri* karya Tere Liye merupakan novel yang tergolong baru dan belum pernah di analisis karakter utamanya oleh peneliti lain. Selain baru dan belum pernah di analisis karakter tokoh utamanya oleh penelitian lain. Novel *Sendiri* karya Tere Liye mempunyai jalan cerita yang mampu memberikan motivasi dan inspirasi untuk semua orang bahwa tidak ada yang abadi di dunia ini maka kita perlu sabar dan ikhlas ketika ditinggalkan orang yang kita sayang. Secara umum novel ini menceritakan tentang ketidak abadian segala sesuatu hal di dunia ini termasuk cinta. Walaupun sehebat

apapun kekuatan cinta pasti akan berakhir pada waktu yang akan menelannya. Melalui novel ini kita diajak untuk memperoleh banyak pelajaran hidup.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya serta merupakan sebuah tindakan atau perilaku dari individu secara kompleks.

Menurut Nurmala (2014) belajar merupakan sebuah bentuk pertumbuhan dari seseorang serta perubahan dalam diri seseorang yang biasanya dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru yang di peroleh berkat pengalaman dan latihan dari seseorang tersebut.

Tingkah laku yang baru itu misalnya seperti seseorang yang semula tidak tahu menjadi tahu, biasanya timbulnya sebuah pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap seseorang, kebiasaan-kebiasaan seseorang, keterampilan yang dimiliki oleh seseorang, kesanggupan menghargai seseorang, perkembangan sifat-sifat sosial dari seseorang, emosional yang dimiliki oleh seseorang, serta pertumbuhan jasmaniah yang sedang dialami oleh seseorang.

Sedangkan, pembelajaran yaitu sebuah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan siswa yang tujuannya untuk membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri dalam mempelajari apa yang telah dilaksanakan dalam sebuah kurikulum sebagai kebutuhan dari peserta didik.

Menurut Hartati (2018) pembelajaran adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dengan siswanya yang terdiri dari suatu persiapan,

pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Ketiga hal tersebut adalah rangkaian yang utuh sehingga tidak dapat dipisahkan. Pengajaran sastra dengan menggunakan novel juga dapat diajarkan di sekolah tingkat SMA.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang sedang dilakukan oleh seorang guru dengan siswanya yang tujuannya untuk membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri. Dalam mempelajari apa yang telah dilaksanakan pada sebuah kurikulum sebagai kebutuhan dari peserta didik dengan cara menyiapkan suatu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran sastra adalah pembelajaran yang menyangkut semua aspek yang berupa teori sastra, sejarah sastra, kritik sastra, sastra perbandingan dan apresiasi sastra (Ismawati, 2013). Dari semua aspek tersebut apresiasi sastra merupakan aspek yang paling sulit. Sebab apresiasi sastra lebih menekankan pengajaran pada ranah afektif berupa rasa, hati nurani, dan nilai-nilai yang ada di dalamnya.

Hubungannya dengan pembelajaran di sekolah, berdasarkan kurikulum 2013, Penelitian ini dapat dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di jenjang sekolah menengah atas yang mengidentifikasi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari sebuah novel dan digunakan untuk mengidentifikasi unsur kebahasaan yang ada di dalam novel.

Dalam kompetensi ini, guru diharap mampu memanfaatkan minat dan kebutuhan tersebut dengan memberikan sebuah cerita yang mengandung nilai pendidikan dari kepribadian para tokoh yang ada pada setiap cerita novel.

Disini guru sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Hal itu harus terjadi, karena dorongan atau motivasi dari guru ini sangat berpengaruh kepada siswa sebelum mengambil langkah untuk melakukan suatu aktivitas.

Sebelum penelitian ini dilakukan, pernah juga dilakukan penelitian oleh peneliti lain yang sejenis dengan penelitian ini yaitu dilakukan oleh Jein Jeyklin Byl (2016) yang berjudul “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Lolita* Karya Vladimir”. Yang memiliki persamaan dengan yang diteliti oleh peneliti yakni sama-sama menganalisis sebuah karakterisasi tokoh utama tetapi dengan menggunakan objek yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih penelitian pada novel *Sendiri* karya Tere Liye ini yakni untuk lebih mengfokuskan pada karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan serta relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Adapun karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel ini nantinya dapat diambil sebagai bahan pembelajaran untuk siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana karakterisasi tokoh utama dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan pada novel *Sendiri* karya Tere Liye?
3. Bagaimana novel *Sendiri* karya Tere Liye relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat tujuan penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakterisasi tokoh utama dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan novel *Sendiri* karya Tere Liye dengan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian “Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sendiri* Karya Tere Liye serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang unsur intrinsik khususnya penokohan dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sendiri* karya Tere Liye sehingga dapat memberikan khasanah penelitian dalam bidang kesusastraan khususnya dalam kajian struktural.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini selain memiliki manfaat teoritis juga memiliki manfaat praktis bagi guru, bagi siswa, bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya, manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yakni untuk menambah suatu pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mempelajari karya sastra khususnya novel.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yakni untuk menambah minat belajar pada siswa dan mampu memahami tokoh serta mampu mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan pada suatu karya sastra novel.

c. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yakni untuk menambah sebuah motivasi serta minat baca seorang pembaca dalam mengapresiasi suatu karya sastra.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi penelitian dan sumber pemikiran sehingga memberikan hasil yang lebih baik lagi pada novel yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Sastra adalah ungkapan yang berasal dari perasaan dan pemikiran seseorang dengan gambaran tertentu yang bertujuan untuk membangkitkan daya tarik pembacanya (Hermawan, D. 2019).
2. Karya sastra adalah salah satu bentuk kreatifitas manusia di dalam bahasa seni yang bersifat estetika (Noor, 2019).
3. Novel adalah suatu karangan prosa yang terkenal karna di dalamnya mengandung sebuah cerita yang akan menunjukkan sikap dan watak seseorang yang sedang diceritakan penulis (Lubis, F.W 2020).
4. Karakterisasi tokoh utama adalah perbedaan tokoh dengan tokoh lain, dengan tokoh utama ini merupakan pemeran yang sering muncul atau ditonjolkan dalam jalannya cerita dari awal hingga akhir cerita (Santosa dan Sri Wahyuningtyas, 2010).
5. Nilai pendidikan adalah sebuah gagasan atau amanat yang ditulis oleh seseorang penulis yang ditunjukkan kepada pembaca. Dengan ditulisnya nilai-nilai pendidikan ini, Pengarang berharap agar dapat dipahami dan diterapkan dalam pembentukan moral seseorang pembaca.
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA merupakan salah satu proses pembelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Tujuannya untuk mengajarkan para siswa agar dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai situasi yang akan terjadi di sekolah maupun di luar sekolah.